

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan perusahaan Aneka Tambang Tbk periode 2003-2008 secara keseluruhan memberi informasi bahwa kinerja perusahaan Aneka Tambang Tbk tergolong dalam kondisi yang baik. Hanya terdapat penurunan pada beberapa periode dan pada rasio-rasio tertentu yaitu periode 2004, 2005 dan 2006. Walaupun persentase rasio berada diatas *standard* yang ditentukan tetapi apabila dibandingkan dari tahun sebelumnya maka terdapat penurunan, hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan rasio likuiditas (*current ratio*, *cash ratio*, *quick ratio* dan *working capital ratio*), rasio aktivitas (*collection period ratio*, *inventory turnover ratio*, *fixed asset turnover ratio* dan *total asset turnoer ratio*) dan rasio solvabilitas (*time interest earned ratio*). Sementara rasio lainnya cenderung menunjukkan peningkatan kinerja dari periode ke periode kecuali untuk tahun 2008 yang mayoritas rasio perusahaan menunjukkan penurunan kinerja, hal ini dipengaruhi oleh dampak krisis finansial global yang hampir semua jenis sektor industri di Indonesia mengalami penurunan kinerja.

- 2) Dari hasil perhitungan Analisis kebangkrutan usaha dengan metode *Z-score* model Altman dapat disimpulkan bahwa perusahaan Aneka Tambang Tbk layak untuk menjadi sasaran investasi investor, hal ini didukung oleh hasil perhitungan *Z-score* perusahaan yang menunjukkan bahwa selama periode penelitian perusahaan hanya 3 tahun berada di daerah *grey area* yaitu pada tahun 2003, 2004 dan 2005. Sementara tahun 2006, 2007 dan 2008 perusahaan berada pada kategori sehat dengan nilai *Z-score* berada jauh diatas 2,99 (batas atas untuk *grey area*).
- 3) Metode *Z-score* model Foster juga mendukung hasil analisis dengan metode Altman dimana *Z-score* model Foster menunjukkan bahwa perusahaan Aneka Tambang Tbk selama periode penelitian (2003-2008) dikategorikan tidak bangkrut karena nilai $Z > 0,640$.
- 4) Ditinjau dari segi kemungkinannya, model Zmijewski menyimpulkan bahwa selama periode penelitian (2003-2008) perusahaan Aneka Tambang Tbk tidak berkemungkinan / berpeluang untuk bangkrut, karena nilai X pada model Zmijewski yang mengukur peluang bangkrutnya perusahaan bernilai negatif dari tahun 2003-2008 yang menandakan sangat kecil kemungkinan perusahaan Aneka Tambang Tbk akan bangkrut.
- 5) Untuk mendukung *Z-score* model Altman dan Foster, peneliti juga menggunakan model Springate untuk menganalisis kebangkrutan usaha perusahaan Aneka Tambang Tbk, yang menghasilkan kesimpulan bahwa selama periode penelitian (2003-2008) perusahaan Aneka Tambang Tbk dikategorikan tidak bangkrut karena nilai $S > 0,862$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, adapun saran yang bisa diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Sehubungan dengan penilaian kinerja perusahaan Aneka Tambang Tbk dengan analisis rasio keuangan, walaupun hasil perhitungan rasio keuangan perusahaan menunjukkan kinerja yang baik, ada baiknya manajemen tetap mempertahankan kondisi dan kinerja keuangannya bahkan meningkatkannya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*). Dengan demikian pihak investor pun akan menilai manajemen layak untuk mengelola dana yang akan ditanamkan investor pada perusahaan.
- 2) Hasil prediksi kebangkrutan perusahaan Aneka Tambang Tbk dengan menggunakan metode *Z-score* model Altman, *Z-score* Model Foster, model Zmijewski dan Springate pada periode terakhir penelitian (2008) menunjukkan perusahaan berada pada kategori sehat dan layak untuk menjadi tempat berinvestasi, untuk itu disarankan kepada investor untuk terus melakukan analisis terhadap kondisi kebangkrutan perusahaan dengan tujuan berjaga-jaga terhadap perubahan-perubahan ekonomi yang secara signifikan dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan sehingga investor mengetahui *timing* yang tepat dalam menambahkan dana investasi maupun menarik dana investasi dari perusahaan Aneka Tambang Tbk.